

Kajian kinerja puskesmas dalam kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit diare di Kabupaten Simeulue tahun 1999

Said Syuherman S.Y., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=72182&lokasi=lokal>

Abstrak

Kabupaten Simeulue masih merupakan daerah endemis penyakit diare, dimana setiap tahun masih terjadi KLB diare dengan jumlah penderita dan Case Fatality Rate (CFR) cukup besar, yaitu berturut-turut tercatat tahun 1997 jumlah kasus 564 orang, dengan kematian sebanyak 18 orang (CFR = 3,19%), tahun 1998 jumlah kasus 1131 orang, kematian sebanyak 23 orang (CFR = 2,03%), tahun 1999 jumlah kasus 186 orang, kematian sebanyak 6 orang (CFR = 3,23%). Hal inilah yang masih merupakan masalah kesehatan di Kabupaten Simeulue, maka salah satu upaya untuk menanggulangnya dengan mengintensifkan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit diare.

Sehubungan dengan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kinerja puskesmas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta mengidentifikasi berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja Puskesmas dalam kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit diare.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Simeulue, rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional (belah lintang) dan bersifat kuantitatif untuk mendapatkan data deskriptif dan kualitatif untuk menggali informasi secara mendalam tentang kinerja Puskesmas dengan unit analisis petugas Puskesmas yang terdiri atas petugas surveilans, sanitarian dan penyuluh dengan total sampel sebanyak 14 orang.

Variabel-variabel yang diteliti meliputi variabel dependen yaitu kinerja Puskesmas dalam kegiatan P2 diare (pengumpulan data, kompilasi data analisis dan interpretasi data, penyajian hasil analisis data, pengiriman laporan W2 dan W1, diseminasi informasi, investigasi KLB diare, pengambilan spesimen yang dirujuk ke laboratorium, pemetaan daerah berpotensi KLB diare. Sedangkan variabel independen adalah vaktor resources (input), faktor proses (process) dan faktor lingkungan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gambaran kinerja Puskesmas dalam kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit diare secara umum dapat dikatakan masih kurang baik, dapat terlihat dari komponen-komponen kinerja, dimana sebagian besar menunjukkan hasil yang kurang baik. Hal ini mungkin merupakan pengaruh baik dari faktor resources, proses maupun faktor lingkungan yang terdapat pada masing-masing Puskesmas sehingga mempengaruhi kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit diare di Puskemas tersebut.

Penelitian ini menyarankan kepada pihak Dinas Kesehatan Dati II agar baik meningkatkan perbaikan dalam aspek ketenagaan, sarana, dana serta manajemen khususnya dalam frekuensi dan mutu dari umpan balik, pembinaan, monitoring dan kepada pihak Puskesmas agar lebih memperhatikan khususnya dalam hal pemahaman tugas, insentif, pembinaan rutin, perencanaan, pengorganisasian, pengawasan/penanggulangan, ketepatan waktu pelaporan, analisis data serta penyebarluasan informasi. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya, subjek penelitian lebih diperluas dengan metode yang lebih tepat dan variabel yang spesifik serta akurat.

<hr><i>Study on Health Center Synergy in Prevention and Control of Diarrhea at Simeulue

Simeulue District is still an area still affected by diarrhea endemic, where the wide spread diarrhea occurs every year with large Case Fatality Rate (CFR). In 1997, the diarrhea victims were 564 persons with 18 fatalities (CFR = 3.19%). In 1998, the victims were 1131 persons with 23 fatalities (CFR = 2.03%), while last year (1999) the diarrhea victimized 186 persons with 23 fatalities (CFR = 3.23%). These statistics show that, at Simeulue, diarrhea is still the major public health problem. The main effort to cope with this diarrhea problem is to intensify the prevention and control of the disease.

With regard to the above mentioned diarrhea problem, this study is to understand the synergy of Health Center and all the factors that affect the synergy. Also, this study is to identify all elements to increase the Health Center synergy in preventing and controlling the diarrhea.

This study was performed at Simeulue District. The investigation method used was cross sectional and quantitative in nature to collect descriptive and qualitative data to obtain detailed information regarding the synergy of Health Center. The analyzed units were Health Center surveillance, sanitation and field information personnel. The total number of samples was 14.

The variables used consist of dependent and independent variables. The dependent variable includes all Health Center synergy in diarrhea P2 (disease abolishment). The activities consist of several stages. Stage 1: data collecting, data compilation, data analysis and data interpretation. Stage 2: presentation of analyzed data, reports on WI and W2 documents and information deployment. Stage 3: the investigation of the wide spread of diarrhea, specimen sampling (sent to lab) and the mapping of potentially diarrhea endemic area. The independent variables are resources factor, process factor and environment factor.

The study determined that the Health Center synergy in preventing and controlling the spread of diarrhea in the area is not very good. The majority of synergy components showed unsatisfactory results that were caused by resources, process and environment factors from each Health Center. These factors affected the diarrhea prevention and control at each Health Center.

This study suggests to District Health Office to increase the quality of manpower, infrastructure and management of Health Center. The management of Health Center should be emphasized on follow-ups, supervisory, monitoring, training, self-esteem, planning, organization, control, timely reports and information deployment. The next study in this field should widen the subject of the study with better methods and more accurate variables.